



PENDAMPINGAN DIGITALISASI DOKUMEN AKREDITASI LAM-KPRS MELALUI APLIKASI SPEAK

¹Tiyan Ganang Wicaksono, ²Yafie Miftah Imani, ³Moh.Muhtarom

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia



***Corresponding author**

Tiyan Ganang Wicaksono

Email : tiyan_ganang@udb.ac.id

HP: 08562994820

Kata Kunci:

Digitalisasi Dokumen;
Akreditasi LAM-KPRS;
Aplikasi SPEAK;

Keywords :

Document Digitization;
LAM-KPRS Accreditation;
SPEAK Application;

ABSTRAK

Proses akreditasi rumah sakit oleh LAM-KPRS membutuhkan manajemen dokumen yang terorganisir dan terintegrasi secara digital. Namun, masih ada beberapa rumah sakit yang menghadapi masalah dalam mengelola dokumen akreditasi mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu proses digitalisasi dokumen akreditasi LAM-KPRS dengan menggunakan aplikasi SPEAK. Metode yang digunakan mencakup analisis kebutuhan, sosialisasi, pelatihan mengenai teknis penggunaan, serta bimbingan dalam menggunakan aplikasi. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa mitra semakin memahami dan mampu mengelola dokumen akreditasi secara digital. Penggunaan aplikasi SPEAK membantu mitra meningkatkan kemampuan dalam mengelola dokumen dengan lebih efektif dan mempersiapkan diri secara lebih baik menghadapi proses akreditasi.

ABSTRACT

The hospital accreditation process by LAM-KPRS requires organized and digitally integrated document management. However, some hospitals still face challenges in managing their accreditation documents. This community service activity aims to assist the digitalization process of LAM-KPRS accreditation documents using the SPEAK application. The methods employed include needs analysis, socialization, training on technical usage, and guidance in using the application. The results of the activity indicate that partners increasingly understand and can manage accreditation documents digitally. The use of the SPEAK application helps partners improve their ability to manage documents more effectively and better prepare themselves for the accreditation process.



PENDAHULUAN

Akreditasi adalah alat penting yang digunakan untuk memastikan dan meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan oleh LAM-KPRS, yaitu Lembaga Akreditasi Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Proses akreditasi rumah sakit mencakup pengumpulan, pengelolaan, dan pengecekan berbagai dokumen yang rumit, sehingga membutuhkan data yang tepat dan lengkap serta koordinasi yang baik. Sistem pengelolaan dokumen yang masih dilakukan secara manual atau terpisah rentan terhadap kesalahan dalam administrasi, penundaan dalam pengumpulan data, serta kemungkinan dokumen tidak sesuai dengan standar akreditasi yang berlaku.

Di masa kini yang semakin digital, penggunaan teknologi informasi dalam mengelola dokumen akreditasi telah terbukti meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan transparansi dalam proses akreditasi. Teknologi ini memberikan tempat penyimpanan yang teratur serta kemudahan akses bagi berbagai pihak yang terlibat (Fatimah & Dian Budi Santoso, 2023). Salah satu contoh penelitian di bidang ini menunjukkan bahwa digitalisasi dokumen akreditasi dapat memberikan dukungan dalam proses validasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan dokumen bagi penilai dan pengelola dokumen akreditasi (Setiyadi dkk., 2025).

Aplikasi SPEAK (Sistem Pengelolaan Akreditasi LAM-KPRS) adalah platform berbasis web yang dirancang untuk membantu rumah sakit dalam mengelola berbagai tahap proses akreditasi, mulai dari registrasi, penilaian diri, pengunggahan dokumen, hingga pengiriman data hasil penilaian secara digital. (Taufiqurrahman dkk., 2025), Namun tidak semua rumah sakit memiliki persiapan teknologi yang cukup, tenaga manusia yang terlatih, atau pemahaman yang memadai tentang cara menggunakan aplikasi ini. Kesenjangan ini bisa mengganggu proses akreditasi yang berjalan baik, terutama bagi rumah sakit yang pertama kali mengikuti akreditasi atau memiliki kendala dalam pengelolaan digital.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada bantuan dalam proses digitalisasi dokumen akreditasi LAM-KPRS melalui aplikasi SPEAK, mencakup pelatihan penggunaan aplikasi tersebut, pembinaan strategi pengunggahan dokumen secara teratur, serta bantuan teknis bagi staf administrasi rumah sakit. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan mitra rumah sakit dalam mengelola dokumen akreditasi dengan lebih efisien dan sesuai dengan standar LAM-KPRS.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibuat secara teratur dan bertahap agar proses bimbingan digitalisasi dokumen akreditasi LAM-KPRS melalui aplikasi SPEAK dapat berjalan lancar dan terus-menerus. Pendekatan yang digunakan adalah pendampingan partisipatif, yaitu melibatkan mitra rumah sakit secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan tersebut.

1. Tahap Persiapan dan Analisis Kebutuhan

Pada awalnya, tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak rumah sakit mitra untuk mengetahui kondisi awal dalam mengelola dokumen akreditasi. Kegiatan meliputi:

- Analisis sistem pengelolaan dokumen yang berjalan (manual/semi digital),

- mengevaluasi kesiapan tenaga manusia dan fasilitas teknologi informasi,
- Pemetaan standar dan elemen penilaian akreditasi LAM-KPRS yang membutuhkan proses digitalisasi dokumen.

Tahap analisis kebutuhan ini sangat penting untuk mengetahui strategi pendampingan yang tepat dan sesuai dengan ciri-ciri mitra (Fatimah & Dian Budi Santoso, 2023)

2. Tahap Sosialisasi dan Edukasi Aplikasi SPEAK

Setelah kebutuhan mitra teridentifikasi, dilakukan sosialisasi mengenai konsep digitalisasi dokumen akreditasi dan pengenalan aplikasi SPEAK. Materi yang disampaikan meliputi:

- Peran digitalisasi dalam meningkatkan kualitas dan keselamatan pasien,
- Alur proses akreditasi LAM-KPRS berbasis sistem digital,
- Fitur dan fungsi utama aplikasi SPEAK.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara mempresentasikan dan mendiskusikan secara interaktif agar peserta benar benar memahami manfaat serta cara menggunakan aplikasi tersebut. (Setiyadi dkk., 2025)

3. Tahap Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi

Tahap ini adalah bagian utama dari proses pendampingan, yaitu memberikan pelatihan langsung tentang cara menggunakan aplikasi SPEAK. Pelatihan dilakukan dengan metode praktik (hands-on), meliputi:

- Pembuatan dan pengelolaan akun pengguna,
- Struktur penamaan dan pengelompokan dokumen akreditasi,
- Proses mengunggah, mengupdate, dan memverifikasi dokumen sesuai standar LAM-KPRS,
- Simulasi pengisian instrumen dan self-assessment.

Metode praktik langsung terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi, terutama saat menerapkan sistem akreditasi berbasis web. (Taufiqurrahman dkk., 2025)

4. Tahap Pendampingan dan Monitoring

Setelah selesai pelatihan, tim pengabdian memberikan bimbingan yang cukup intensif kepada mitra dalam proses digitalisasi dokumen akreditasi secara langsung. Kegiatan ini meliputi:

- Bantuan dalam menyusun dan pengunggahan dokumen sesuai standar,
- Monitoring kelengkapan dan kesesuaian dokumen,
- Konsultasi teknis mengenai masalah yang terjadi saat menggunakan aplikasi SPEAK.

Pendampingan dilakukan secara offline maupun online agar aplikasi tetap bisa digunakan secara berkelanjutan. (Mulyani & Haliza, 2021)

5. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap terakhir adalah mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut agar dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan pendampingan yang dilakukan. Evaluasi dilakukan melalui:

- Penilaian peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta,
- Analisis tingkat kesiapan dokumen akreditasi berbasis digital,
- Pengumpulan umpan balik dari mitra rumah sakit.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk membuat rekomendasi selanjutnya agar proses digitalisasi dokumen akreditasi bisa terus diterapkan sendiri oleh mitra. (Fathoni & Arfan, 2024)

HASIL PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan pendampingan dalam proses digitalisasi dokumen akreditasi LAM-KPRS menggunakan aplikasi SPEAK. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang nyata di berbagai aspek, seperti pemahaman, keterampilan, serta kesiapan mitra rumah sakit dalam mengelola dokumen akreditasi secara digital. Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta yang sebelumnya masih mengelola dokumen akreditasi secara manual atau terpisah sudah mampu :

- Mengelompokkan dokumen sesuai standar dan elemen penilaian LAM-KPRS,
- Mengunggah dan memperbarui dokumen secara sistematis melalui aplikasi SPEAK,
- Melakukan self-assessment berbasis sistem digital dengan lebih terstruktur.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif dan berorientasi pada kebutuhan nyata mitra.



Gambar 1 Pendampingan Dokumen Aplikasi SPEAK

2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Salah satu capaian utama kegiatan ini adalah meningkatnya kapasitas sumber daya manusia (SDM) pengelola akreditasi di rumah sakit mitra. Melalui pelatihan teknis dan pendampingan langsung, peserta mampu memahami alur kerja aplikasi SPEAK dan prinsip digitalisasi dokumen akreditasi. Pendekatan pelatihan berbasis praktik (hands-on) terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pengguna sistem informasi, sebagaimana juga dilaporkan dalam berbagai kegiatan pendampingan sistem informasi kesehatan berbasis web. Peserta tidak hanya memahami fungsi aplikasi, tetapi juga mampu mengoperasikannya secara mandiri setelah kegiatan berakhir.

3. Efektivitas Digitalisasi Dokumen Akreditasi

Salah satu pencapaian penting dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan tenaga manusia yang mengelola akreditasi di rumah sakit mitra. Dengan bantuan

pelatihan teknis dan bimbingan langsung, para peserta bisa memahami cara kerja aplikasi SPEAK serta dasar-dasar digitalisasi dokumen akreditasi. Pendekatan pelatihan yang berbasis praktik langsung terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pengguna sistem informasi, seperti yang juga tercatat dalam berbagai kegiatan pendampingan sistem informasi kesehatan berbasis web. Peserta tidak hanya mengerti cara kerja aplikasi, tetapi juga bisa menggunakan aplikasi tersebut sendiri setelah kegiatan selesai.

4. Tantangan dan Solusi dalam Pelaksanaan

Selama kegiatan berlangsung, ada beberapa hambatan yang terjadi, seperti kurangnya pemahaman digital pada sebagian peserta, perbedaan tingkat kesiapan infrastruktur teknologi, serta batasan waktu yang dimiliki peserta dalam mempersiapkan berkas-berkas yang diperlukan. Namun, kendala tersebut bisa ditangani dengan bantuan terus-menerus, penyesuaian cara pelatihan, serta pemberian petunjuk teknis yang sederhana dan mudah dipahami. Pendampingan yang intensif ternyata menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini, karena membantu mitra mendapatkan solusi langsung terhadap masalah yang muncul selama proses digitalisasi dokumen.

5. Pembahasan dan Implikasi Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa bantuan dalam digitalisasi dokumen akreditasi menggunakan aplikasi SPEAK memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesiapan rumah sakit untuk menghadapi proses akreditasi LAM-KPRS. Menerapkan sistem digital tidak hanya membuat pekerjaan lebih efisien, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas pengelolaan dokumen serta keamanan pasien secara terus-menerus. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi di rumah sakit bergantung pada bantuan pendamping, kesiapan tenaga kerja, dan dukungan dari manajemen. Maka, model pendampingan yang digunakan dalam kegiatan ini bisa menjadi referensi bagi rumah sakit lain yang menghadapi masalah serupa dalam proses akreditasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pendampingan Digitalisasi Dokumen Akreditasi LAM-KPRS melalui Aplikasi SPEAK" telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat positif kepada mitra rumah sakit. Pendampingan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola dokumen akreditasi secara digital sesuai dengan standar LAM-KPRS. Penggunaan aplikasi SPEAK terbukti membantu dalam proses digitalisasi dokumen akreditasi, terlihat dari cara pengelolaan dokumen yang lebih rapi, lebih mudah diakses, serta sesuai dengan kriteria penilaian akreditasi. Selain itu, kegiatan ini membantu mitra untuk lebih siap menghadapi proses akreditasi dengan cara yang lebih efisien dan terorganisasi. Meskipun ada beberapa hambatan selama kegiatan berlangsung, seperti perbedaan kemampuan dalam menggunakan teknologi dan kesiapan fasilitas pendukung, cara bimbingan yang terus-menerus bisa menjadi solusi yang tepat. Oleh karena itu, model pendampingan digitalisasi dokumen akreditasi yang menggunakan aplikasi SPEAK ini dianggap cukup baik dan bisa

digunakan kembali di rumah sakit lainnya sebagai langkah untuk mendukung proses transformasi digital serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara terus-menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, A., & Arfan, M. (2024). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit Menggunakan Model DeLone and McLean. *Scientific : Journal of Computer Science and Informatics*, 1(2), 76–83. <https://doi.org/10.34304/scientific.v1i2.337>
- Fatikah, A. & Dian Budi Santoso. (2023). Design and Prototype of SIMAKLIK: Web-based Information System to Support Document Management and Self-Assessment of Primary Care Clinics Accreditation. *International Journal of Advanced Health Science and Technology*, 3(5), 300–310. <https://doi.org/10.35882/ijahst.v3i5.295>
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>
- Setiyadi, A., Dwiguna Sumitra, I., Hardyanto, C., & Reza, D. (2025). Model Sistem Digitalisasi Dokumen Akreditasi untuk Mendukung Proses Validasi Oleh Asesor Menggunakan Metode Ekstraksi Transformasi dan Load. *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, 14(2), 1–9. <https://doi.org/10.34010/komputa.v14i2.16365>
- Taufiqurrahman, Junaedy, & Syarifuddin, R. (2025). Development of a Web-Based Accreditation System for Study Program Management using the Waterfall Model. *Nusantara Journal of Artificial Intelligence and Information Systems*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.47776/nuai.v1i2.1663>